



GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

Dan

GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)

TAHUN 2025

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

KOTA PADANG PANJANG

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
PROGRAM : PENGELOLAAN ARSIP

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Pengelolaan Arsip Kegiatan : Pengelolaan arsip dinamis daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengawasan arsip dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota Tujuan : Meningkatnya penyelamatan, pembinaan dan	Masih rendahnya kesadaran OPD dan masyarakat akan pentingnya arsip, dimana berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukan bahwa masih banyak penciptaan arsip yang belum menyadari arsip adalah aset organisasi dan aset pribadi, serta masih belum memahami peran penting arsip	Akses - Lokasi DPK yang kurang strategis. - Jaringan internet untuk aplikasi sering terganggu. Partisipasi - Masih kurangnya kesadaran OPD dan masyarakat untuk menyelamatkan arsip statis. Kontrol - Belum optimalnya pengawasan dari lembaga kearsipan	Masih kurangnya sosialisasi aplikasi layanan TAMBO oleh lembaga kearsipan.	- Adanya anggapan OPD dan Masyarakat Kurang pentingnya arsip statis. - Banyak masyarakat yang gagap teknologi.	Memberikan pelayanan kepada OPD dan masyarakat untuk menduplikasikan dokumen dalam bentuk digital secara online	Bimtek Kearsipan	Masih rendahnya kesadaran OPD dan masyarakat akan pentingnya arsip, dimana berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukan bahwa masih banyak penciptaan arsip yang belum menyadari arsip adalah aset organisasi dan	Kegiatan Pengelolaan arsip dinamis kabupaten/kota Sub Kegiatan Pengawasan arsip dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota Input : Rp. 25.000.000,- Output : Jumlah OPD yang melaksanakan pengolahan arsip dinamis

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
penataan arsip secara baku	bagi kedudukan organsasi. Hal tersebut dibuktikan dengan tata kelola arsip yang masih jauh dari standar kearsipan, bahkan banyak organisasi yang tidak mengetahui keberadaan arsipnya. • Kondisi seperti ini kalau dibiarkan berlarut-larut akan merugikan OPD dan masyarakat itu sendiri apalagi kalau kita tersangkut suatu masalah, maka arsip ini sangat penting sekali sebagai bukti autentik. • Duplikasi arsip	maupun dari audit kearsipan. Manfaat • Belum optimalnya pemanfaatan dokumen arsip oleh OPD dan Masyarakat.					aset pribadi, serta masih belum memahami peran penting arsip bagi kedudukan organsasi. Hal tersebut dibuktikan dengan tata kelola arsip yang masih jauh dari standar kearsipan, bahkan banyak organisasi yang tidak mengetahui keberadaan arsipnya. • Kondisi seperti ini kalau dibiarkan berlarut-larut akan merugikan OPD dan masyarakat itu	Outcome : Jumlah laporan hasil pengawasan arsip dinamis kewenangan kabupaten/kota

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	merupakan hal yang penting sebagai salinan atau backup dari suatu dokumen. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang memiliki layanan Aplikasi TAMBO (Penataan Arsip Masyarakat dan OPD berbasis Online), yaitu pelayanan kepada OPD dan masyarakat untuk menduplikasikan arsip statis secara online. • Data tahun 2023 ada 5017 dokumen arsip statis yang terselamatkan dan 23 OPD yang telah						sendiri apalagi kalau kita tersangkut suatu masalah, maka arsip ini sangat penting sekali sebagai bukti autentik. • Duplikasi arsip merupakan hal yang penting sebagai salinan atau backup dari suatu dokumen. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang memiliki layanan Aplikasi TAMBO (Penataan Arsip Masyarakat dan OPD berbasis	

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	menerapkan arsip sesuai dengan prosedur yang di tetapkan. - Sarana kerja untuk pengelolaan arsip masih belum memadai - Jumlah arsiparis 1 orang						Online), yaitu pelayanan kepada OPD dan masyarakat untuk menduplikasikan arsip statis secara online. - Data tahun 2023 ada 5017 dokumen arsip statis yang terselamatkan dan 23 OPD yang telah menerapkan arsip sesuai dengan prosedur yang di tetapkan. - Sarana kerja untuk pengelolaan arsip masih belum memadai	

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
							• Jumlah arsiparis 1 orang	

Padang Panjang, Mei 2024
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Padang Panjang

YAN KAS BARI, SE
NIP. 19680113 199401 1 001

GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
TAHUN ANGGARAN 2025

PROGRAM	Program Pengelolaan Arsip
KODE PROGRAM	2.24.03
ANALISIS SITUASI	DATA PEMBUKA WAWASAN • Masih rendahnya kesadaran OPD dan masyarakat akan pentingnya arsip, dimana berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak penciptaan arsip yang belum menyadari arsip adalah aset organisasi dan aset pribadi, serta masih belum memahami peran penting arsip bagi kedudukan organisasi. Hal tersebut dibuktikan dengan tata kelola arsip yang masih jauh dari standar kearsipan, bahkan banyak organisasi yang tidak mengetahui keberadaan arsipnya. • Kondisi seperti ini kalau dibiarkan berlarut-larut akan merugikan OPD dan masyarakat itu sendiri apalagi kalau kita tersangkut suatu masalah, maka arsip ini sangat penting sekali sebagai bukti autentik. • Duplikasi arsip merupakan hal yang penting sebagai salinan atau backup dari suatu dokumen. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang memiliki layanan Aplikasi TAMBO (Penataan Arsip Masyarakat dan OPD berbasis Online), yaitu pelayanan kepada OPD dan masyarakat untuk menduplikasikan arsip statis secara online. • Data tahun 2023 ada 5017 dokumen arsip statis yang terselamatkan dan 23 OPD yang telah menerapkan arsip sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. • Sarana kerja untuk pengelolaan arsip masih belum memadai Jumlah arsiparis 1 orang ISU DAN FAKTOR KESENJANGAN GENDER Faktor Kesenjangan Akses • Lokasi DPK yang kurang strategis. • Jaringan internet untuk aplikasi sering terganggu.

	Partisipasi - Masih kurangnya kesadaran OPD dan masyarakat untuk menyelamatkan arsip statis. Kontrol - Belum optimalnya pengawasan dari lembaga kearsipan maupun dari audit kearsipan. Manfaat Belum optimalnya pemanfaatan dokumen arsip oleh OPD dan Masyarakat. Sebab Kesenjangan Internal - Masih kurangnya sosialisasi aplikasi layanan TAMBO oleh lembaga kearsipan. Sebab Kesenjangan Eksternal - Adanya anggapan OPD dan Masyarakat Kurang pentingnya arsip statis. - Banyak masyarakat yang gagap teknologi.
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Persentase OPD yang menetapkan arsip secara baku 2. Indikator dan target Kinerja <u>Kegiatan</u> Pengelolaan arsip dinamis kabupaten/kota <u>Input :</u> Rp. 25.000.000,- <u>Output :</u> Jumlah OPD yang melaksanakan pengolahan arsip dinamis <u>Outcome :</u> Jumlah laporan hasil pengawasan arsip dinamis kewenangan kabupaten/kota
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 50.009.000,-

RENCANA AKSI	Bimtek Kearsipan
--------------	------------------

Padang Panjang, Mei 2024
**Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Padang Panjang**

YAN KAS BARI, SE
NIP. 19680113 199401 1 001

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
PROGRAM : PEMBINAAN PERPUSTAKAAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Pembinaan Perpustakaan Kegiatan 1 : Pengelolaan Perpustakaan Tingkat daerah kabupaten/ Kota Sub Kegiatan : Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka Kegiatan 2 : Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah	- Jumlah pengunjung perpustakaan berdasarkan data tahun 2023 sebanyak 30.820. - Jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah sampai dengan tahun 2023 sebanyak 31.446. - Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan ruangan yaitu audio visual, ruangan bermain anak beserta Alat Permainan	Akses : - Rendahnya minat baca dan kunjungan dari Bapak-bapak ke perpustakaan karena persepsi membaca hanya untuk pelajar. Partisipasi : - Kunjungan pustaka lebih didominasi oleh pelajar terutama perempuan. Kontrol : - Kotak saran - Survey yang dilakukan	- Kurangnya SDM Pustakawan dalam sosialisasi untuk mewujudkan minat baca masyarakat - Tidak semua buku yang dicari masyarakat ada - Anggaran yang tersedia terbatas - SOP yang belum memenuhi standar	- Kurangnya minat baca masyarakat - Bapak-bapak lebih senang membaca di warkop, kantor, atau internet. - Pelajar lebih suka mengakses internet via hp.	Meningkatnya minat baca masyarakat ke perpustakaan baik laki-laki maupun perempuan dari segala umur.	- Sosialisasi Minat Baca. - Penyediaan bahan Perpustakaan Daerah	- Jumlah pengunjung Perpustakaan meningkat. - Meningkatnya minat baca masyarakat.	Kegiatan : Pengelolaan Perpustakaan Tingkat daerah kabupaten/ Kota Sub Kegiatan : Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka Input : Rp. 193.721.500,- Output : Jumlah kunjungan ke perpustakaan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Kabupaten/Kota Sub Kegiatan 1 : Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat Sub Kegiatan 2 : Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial Tujuan : Meningkatnya Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat.	Edukatif (APE), BI Corner dan Taman Baca. Aktivitas yang dilakukan antara lain story telling, kelas mendongeng, kelas membaca, lapak baca 2 kali seminggu.	Manfaat Kepuasan Masyarakat.						Outcome : Jumlah Bahan Perpustakaan yang Dilakukan Pengelolaan dan Pengembangan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan Kegiatan : Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat Input : Rp. 199.997.800,-

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
								Output : Persentase minat baca masyarakat Outcome : Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Sub Kegiatan : Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial Input : Rp. 58.649.750,- Output : Persentase minat baca masyarakat

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
								Outcome : Jumlah Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Wilayah Kabupaten/Kota yang Dikembangkan

Padang Panjang, Mei 2024
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Padang Panjang



YAN KAS BARI, SE
NIP. 19680113 199401 1 001

GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
TAHUN ANGGARAN 2024

PROGRAM	Program Pembinaan Perpustakaan
KODE PROGRAM	2.23.02
KEGIATAN 1	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat daerah kabupaten/ Kota
SUB KEGIATAN	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka
KEGIATAN 2	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN 1	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat
SUB KEGIATAN 2	Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial
ANALISIS SITUASI	DATA PEMBUKA WAWASAN • Jumlah pengunjung perpustakaan berdasarkan data tahun 2023 sebanyak 30.820. • Jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah sampai dengan tahun 2022 sebanyak 31.446. • Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan ruangan yaitu audio visual, ruangan bermain anak beserta Alat Permainan Edukatif (APE), BI Corner dan Taman Baca. • Aktivitas yang dilakukan antara lain story telling, kelas mendongeng, kelas membaca, lapak baca 2 kali seminggu. ISU DAN FAKTOR KESENJANGAN GENDER Faktor Kesenjangan Akses : • Rendahnya minat baca dan kunjungan dari Bapak-bapak ke perpustakaan karena persepsi membaca hanya untuk pelajar. Partisipasi : • Kunjungan pustaka lebih didominasi oleh pelajar terutama perempuan. Kontrol : • Kotak saran • Survey yang dilakukan

	Manfaat Kepuasan Masyarakat. Sebab Kesenjangan Internal • Kurangnya SDM Pustakawan dalam sosialisasi untuk mewujudkan minat baca masyarakat • Tidak semua buku yang dicari masyarakat ada • Anggaran yang tersedia terbatas • SOP yang belum memenuhi standar Sebab Kesenjangan Eksternal • Kurangnya minat baca masyarakat • Bapak-bapak lebih senang membaca di warkop, kantor, atau internet. • Pelajar lebih suka mengakses internet via hp.
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Meningkatnya Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat. 2. Indikator dan Target Kinerja Kegiatan 1 Pengelolaan Perpustakaan Tingkat daerah kabupaten/ Kota Input Rp. 193.721.500,- Output Jumlah pengunjung ke Perpustakaan Outcome Jumlah Bahan Perpustakaan yang Dilakukan Pengelolaan dan Pengembangan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan Kegiatan 2 Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Input

	Rp. 258.647.550,- Output Persentase minat baca masyarakat Outcome • Jumlah lokus pembudayaan kegemaran membaca dan literasi pada satuan pendidikan • Jumlah perpustakaan berbasis inklusi sosial
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 500.864.050,-
RENCANA AKSI	• Sosialisasi Minat Baca. • Penyediaan bahan Perpustakaan Daerah

Padang Panjang, Mei 2024
**Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Padang Panjang**



YAN KAS BARI, SE
NIP. 19680113 199401 1 001